Ulama Madura Dukung Anies-Cak Imin

MADURA (KR) - Capres nomor urut 1 Anies Baswedan menyampaikan pesan perubahan saat kampanye akbar di Sumenep (Pulau Madura), Rabu (31/1).

"Sumenep memang luar biasa. Madura terkenal dengan orang-orang yang prinsipnya dipegang teguh, berani menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah, selalu sanggup menghadapi tantangan apa pun juga," kata Anies.

Kampanye akbar itu dirangkaikan dengan istighatsah dan deklarasi ulama Madura yang digelar para ulama, kiai, habaib dan tokoh masyarakat se-Sumenep. Anies menyampaikan kedatangannya di Sumenep untuk menyampaikan pesan-pesan perubahan, pesan utama perubahan adalah mewujudkan kehidupan keluarga bisa hidup leluasa, ekonomi lebih baik, lapangan kerja yang padat karya.

Anies ingin mewujudkan nasib keluarga petani lebih sejahtera, dengan panen yang lebih baik karena ketersediaan pupuk. "Kami ingin petani bisa menabung, dapat harga beras lebih murah," ujarnya.

Untuk mewujudkan perubahan, kata Anies, perlu wewenang. Jika itu tidak ada, tidak ada tanda tangan, maka tidak ada keputusan. "*Pele nomor settong* (pilih nomor 1)," ucap Anies disambut histeris massa yang menyesaki Graha Adi Poday Sumenep. **(Ant)-f**

Gibran Heran Ada Wilayah 'Blank Spot'

BOGOR (KR) - Cawapres nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka merasa heran ketika mengetahui masih ada wilayah belum terjangkau internet atau *blank spot* di Kabupaten Bogor Jawa Barat.

"Masih ada *blank spot gak* di tempat kalian? Waduh sekelas Kabupaten Bogor. Oke... oke nanti jadi PR, soalnya kemarin menterinya korupsi," kata Gibran saat berinteraksi dengan komunitas e-sport di Cibinong, Rabu (31/1).

Ia kemudian berjanji kepada para kaum milenial yang hadir untuk menjadikan masalah tersebut sebagai pekerjaan rumah, sehingga ke depan, akses internet di wilayah tersebut dapat lebih cepat dan bisa dibeli dengan harga murah. "Kalau mau bikin skripsi, mau bikin apa butuh internet cepat. Jadi, arahnya ke sana, kita menyiapkan infrastruktur digital dan ekosistem digital," ujarnya.

Pada bagian lain saat berada di Bandung Gibran mengaku mendapatkan banyak ide untuk pembangunan sektor ekonomi kreatif di wilayah yang dipimpinnya, dari Kota Bandung.

Menurut Gibran, ekosistem ekonomi kreatif, termasuk dalam lini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sudah terbentuk cukup baik di Kota Bandung dalam dekade terakhir, lewat dukungan pemerintah daerah yang mewadahi kreativitas anak muda berekspresi, hingga mampu melahirkan produk-produk yang unik. **(Ant)-f**

Ganjar-Mahfud Komitmen Atasi Pinjol

JAKARTA (KR) - Ketua TPN Ganjar-Mahfud, Arsjad Rasjid mengatakan, Ganjar Pranowo dan Mahfud MD memiliki komitmen atasi mahasiswa yang tidak mampu membayar kuliah agar tak perlu menggunakan pinjaman online (pinjol) seperti terjadi di ITB.

Hal itu disampaikan sebagai respons atas ramainya kabar penggunaan layanan Danacita untuk pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di ITB. "Mas Ganjar sudah buat satu komitmen yang mengatakan satu sarjana satu keluarga miskin," ujar Arsyad, Rabu(31/1).

Menurutnya, pendidikan itu harus bisa dinikmati seluruh rakyat Indonesia. Sebagaimana diamanatkan Konstitusi UUD NRI 1945. "Ini jelas sekali simbolik, kita ingin menekankan pendidikan itu harus bisa dinikmati seluruh rakyat Indonesia," katanya.

Selain itu, pihaknya menyebutkan, pendidikan gratis juga meliputi sekolah 12 tahun, SMK, vokasi, politeknik dan universitas. Hal inilah menjadi kunci membangun sumberdaya manusia yang unggul untuk Indonesia Maju. "Pendidikan itu sangat penting dan bagian dari yang menjadi visi misi dan program yang di-push Mas Ganjar dan Prof Mahfud," ujarnya.

Ganjar memaparkan program "1 Keluarga Miskin 1 Sarjana" ini merupakan pengembangan dari pengalaman 10 tahun menjadi Gubernur Jawa Tengah. **(Ant)-f**

Mahfud . . . . . Sambungan hal 1

Mahfud mengatakan pengunduran dirinya itu akan dilakukan secara baik-baik, sehingga tidak ada pertentangan.

Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana berharap penyelenggaraan pemerintahan termasuk tugas dan fungsi Kemenko Polhukam tetap berjalan setelah Menko Polhukam Mahfud MD mengundurkan diri. Pernyataan tersebut merespons soal pernyataan Menko Polhukam sekaligus cawapres nomor urut 3 Mahfud yang segera menyerahkan surat pengunduran dirinya kepada Presiden Jokowi. "Kita berharap tak ada masalah yang terkait dengan pengunduran diri Pak Menko Polhukam. Proses penyelenggaraan pemerintah, fungsi-fungsi Kemenko Polhukam tetap berjalan dengan baik," kata Ari saat ditemui wartawan di Gedung Kementerian Sekretariat Negara Jakarta.

Ari menjelaskan, setelah Menko Polhukam Mahfud menyerahkan surat pengunduran dirinya secara langsung kepada Presiden, mekanisme berikutnya adalah Presiden memberikan persetujuan melalui Keputusan Presiden (Keppres) terkait pemberhentian Mahfud dari jabatannya. Presiden selanjutnya mengambil keputusan terkait posisi pengganti Mahfud, baik itu sebagai Plt Menko Polhukam atau Menko Polhukam definitif. Selagi menunggu arahan Presiden, Ari menekankan, penyelenggaraan pemerintah dan fungsi yang dijalankan Kemenko Polhukam tetap berjalan seperti biasa.

Menjawab pertanyaan tentang pelaksanaan Pemilu 2024 yang tinggal menghitung hari, Ari meyakini, sistem penyelenggaraan pemilu yang dimiliki Indonesia sudah baik dan teruji keandalannya. **(Ant/Obi)-f**

KPK Anggap . . Sambungan hal 1

bahwa putusan tersebut bentuk koreksi formil. "Ingin kami sampaikan bahwa praperadilan itu satu bentuk koreksi formil, ya," katanya di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK Jakarta, Rabu (31/1).

Nawawi mengatakan KPK masih akan merapatkan putusan praperadilan tersebut bersama tim Biro Hukum yang mewakili KPK di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan serta jajaran Kedeputian Bidang Penindakan dan Eksekusi, khususnya satgas yang menangani perkara tersebut. "Kita akan lihat aspek formil mana yang dianggap keliru," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri mengatakan bahwa KPK akan mempelajari putusan praperadilan Eddy Hiariej lebih lanjut untuk menentukan langkah hukum berikutnya. "Namun demikian KPK akan menunggu risalah putusan lengkap sidang praperadilan ini lebih dahulu," katanya. **(Ful)-d**

SIDO MUNCUL DI NTT

Bantu Operasi Gratis 60 Sumbing Bibir

KR-Istimewa

Irwan Hidayat menyerahkan bantuan secara simbolis.

JAKARTA (KR) - PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk melalui produk suplemen kesehatan Kuku Bima kembali menyelenggarakan bakti sosial operasi sumbing bibir dan langit-langit untuk 60 pasien di Kabupaten Belu, NTT dan sekitarnya di RS Katholik Marianum Halilulik, 24-27 Januari 2024.

Bekerja sama dengan Rotary Club Semarang Bojong, Sido Muncul memberikan bantuan Rp 533 juta secara simbolis oleh Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Irwan Hidayat kepada Presiden Rotary Club Semarang Bojong Lili Santoso.

Irwan Hidayat mengatakan, bantuan ini untuk meringankan beban orangtua yang anaknya mengalami sumbing bibir. "Kami bisa merasakan bahwa anak-anak yang menderita bibir sumbing kesulitan untuk makan dan kurang percaya diri terhadap penampilannya. Maka itu, kami kembali memberikan bantuan operasi sumbing bibir gratis bagi 60 penderita di Belu, NTT," ujar Irwan Hidayat.

Bantuan ini merupakan bagian dari upaya Sido Muncul untuk berkontribusi pada masalah kesehatan di Indonesia. "Kami berharap baksos operasi sumbing bibir ini dapat menginspirasi berbagai pihak untuk ikut menyelenggarakan kegiatan yang sama, karena angka penderita sumbing bibir di Indonesia tergolong masih tinggi. Semakin banyak yang mengadakan, mudah-mudahan semakin banyak pula yang bisa terobati," kata Irwan kepada *KR*, Rabu (31/1).

Bantuan operasi sumbing bibir gratis telah dilakukan Sido Muncul sejak 2018, dan pertama kali di Kupang dilanjutkan di berbagai daerah. Total pasien yang telah dioperasi 514 orang. **(Rsv)-f**

UNU . . . . . Sambungan hal 1

khususnya di Yogyakarta, sehingga ia menyatakan komitmen untuk membantu merealisasikan kampus tersebut dengan satu syarat. "Saya sampaikan pada tim dari PBNU maupun PWNU DIY dan UNU Yogyakarta, saya setuju membantu asalkan UNU Yogyakarta bukan dirancang untuk biasa-biasa saja. UNU Yogyakarta harus disiapkan menjadi luar biasa, menjadi lokomotif lompatan kemajuan lembaga pendidikan tinggi NU secara nasional," papar Presiden.

Setelah komitmen tersebut disepakati, Presiden dalam agenda peresmian fasilitas bandara di Yogyakarta pada Agustus 2020 bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X untuk membantu menyediakan kebutuhan lahan Kampus UNU Yogyakarta.

"*Ngarsa Dalem*, apakah memungkinkan UNU Yogya *diparingi* lahan di jalur Ringroad. Saya bisik-bisik ke beliau dan saat itu saya ingat *Ngarso Dalem*, ada Pak, tapi kecil sekitar satu hektare. Saya jawab, satu hektare *nggak* apa-apa, ini untuk memulai dulu, nanti *diparingi* yang lain *nggak* apa-apa," kata Presiden Jokowi saat berbincang dengan Sri Sultan HB X terkait lahan pembangunan kampus UNU.

Usai memastikan ketersediaan lahan, Presiden kemudian menugaskan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono untuk mengalokasikan anggaran pembangunannya. Dengan mempertimbangkan luas lahan yang terbatas, pembangunan gedung didesain vertikal 9 lantai. "Saya waktu itu diskusi dengan Pak Ketua PBNU, kita tentukan harus 9 lantai. Kita tahu semuanya NU itu 9 bintang, NU itu Wali Songo. Cocok, semuanya kita bangun," lanjut Presiden.

Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf mengucapkan terima kasih kepada Presiden atas dukungan pembangunan kampus UNU Yogyakarta. "Atas dukungan Presiden UNU Yogyakarta memiliki gedung baru 9 lantai di atas lahan bantuan dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X," ujarnya. **(Sal)-f**

Mestinya . . . . . Sambungan hal 1

Oleh karena itu, melalui petisi ini, segenap sivitas akademika UGM meminta, mendesak dan menuntut segenap aparat penegak hukum dan semua pejabat negara dan aktor politik yang berada di belakang Presiden Jokowi, termasuk Presiden sendiri, untuk segera kembali pada koridor demokrasi serta mengedepankan nilai-nilai kerakyatan dan keadilan sosial.

"Kami juga mendesak DPR dan MPR mengambil sikap dan langkah konkret menyikapi berbagai gejolak politik yang terjadi pada pesta demokrasi elektoral yang merupakan manifestasi demokrasi Pancasila untuk memastikan tegaknya kedaulatan rakyat berlangsung dengan baik, lebih berkualitas dan bermartabat," pungkasnya. **(Dev)-f**

Anwar . . . . . Sambungan hal 1

Anwar juga mengajukan gugatan dalam penundaan. Dia meminta pelaksanaan keputusan pengangkatan Suhartoyo ditunda hingga adanya putusan pengadilan inkrah. "Memerintahkan atau mewajibkan tergugat untuk menunda pelaksanaan Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 17 Tahun 2023, tanggal 9 November 2023, tentang Pengangkatan Ketua Mahkamah Konstitusi Masa Jabatan 2023-2028, selama proses pemeriksaan perkara sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap," demikian bunyi gugatan tersebut.

Perkara yang teregistrasi dengan Nomor Perkara 604/G/2023/PTUN.JKT itu didaftarkan pada Jumat, 24 November 2023.

PTUN Jakarta mengagendakan pembacaan gugatan dan sikap majelis atas permohonan pihak terkait secara elektronik. Diketahui, Suhartoyo terpilih sebagai Ketua MK menggantikan Anwar Usman, yang dijatuhi sanksi pemberhentian dari jabatan oleh Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) ad hoc.

Anwar Usman dinyatakan melanggar kode etik dan perilaku hakim dalam mengadili perkara Nomor 90/PUU-XXI/2023 perihal syarat batas usia calon presiden dan calon wakil presiden. Hakim konstitusi yang juga Juru Bicara MK Enny Nurbaningsih menegaskan bahwa gugatan Anwar Usman tersebut tidak memengaruhi soliditas internal hakim MK. **(Ant/Has)-d**

KPK Amankan . . . . . Sambungan hal 1

ditemukan serta diamankan bukti-bukti antara lain berupa berbagai dokumen dugaan pemotongan dana insentif, barang elektronik," paparnya.

Ali menyebutkan, seluruh barang bukti yang disita akan dianalisis lebih lanjut. Jadi, keterkaitan bukti awal ini untuk lebih dulu disita dan dianalisis. "Dan nantinya dikonfirmasi pada para pihak yang segera akan dipanggil sebagai saksi," pungkasnya.

Seperti diketahui, dalam perkara ini KPK telah menetapkan tersangka dan menahan Kasubag Umum dan Kepegawaian BPPD Kabupaten Sidoarjo Siska Wati (SW). "Untuk kebutuhan proses penyidikan, tim penyidik menahan tersangka SW untuk 20 hari pertama terhitung mulai tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 14 Februari 2024 di Rutan. Cabang KPK," kata Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron di Gedung Merah Putih KPK.

Ghufron menerangkan penetapan tersangka terhadap SW berawal dari laporan masyarakat soal dugaan korupsi berupa pemotongan insentif dan penerimaan uang di lingkungan BPPD Kabupaten Sidoarjo. Laporan tersebut kemudian dipelajari oleh tim KPK dan pada Kamis (25/1) diperoleh informasi telah terjadi penyerahan sejumlah uang secara tunai pada SW. Atas dasar informasi tersebut, KPK melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap 10 orang di wilayah Kabupaten Sidoarjo. **(Ful)-d**

'Kementhus' . . . . . Sambungan hal 1

terkisah tokoh Dursala. Ia merupakan buah hati Dursasana bersama Dewi Saltani.

Rupanya buah jatuh tak jauh dari pohonnya, demikian pula Dursala yang punya kemiripan dengan sifat ayahnya. Pemuda keturunan trah Kurawa ini nir-etika, arogan, serta emoh mengalah. Sikap buruk itu tersemaikan sedari kecil di lingkaran istana. Alih-alih menegur dan menjewer demi kebaikan anak di kemudian hari, Dursasana malah membiarkan, bahkan cenderung melindungi. Hari naasnya tiba ketika berduel dengan Gatotkaca dari trah Pandawa. Dengan lagak *kementhus* Dursala digulung memakai Aji Narantaka yang dipunyai Gatotkaca setelah berguru pada Resi Seta di lereng Gunung Selaperwata.

Jika dunia pewayangan dipahami sebagai dunia khayal, maka orang Jawa yang berdiam di telatah Yogya dan Solo tidak kehabisan cerita faktual untuk dituturkan kepada anak-cucu sebagai wahana refleksi. Di Kraton Kartasura hidup riwayat historis Raden Mas Sutikna, anak semata wayang Amangkurat II. Pemuda ini digariskan menjadi raja untuk meneruskan ayahnya dengan gelar Amangkurat III tahun 1703. 'Raja karbitan' itu gampang melenggang ke kursi istana. Sang kala terus bergulir, apa yang dikhawatirkan rakyat akhirnya terjadi. Kehidupan kerajaan menjadi ruwet, raja tersebut merusak tatanan praja. Pangkal masalahnya ialah penguasa ini gampang marah, *kementhus*, semena-mena, hidung belang, serta pikiran dan jiwanya belum matang.

Masyarakat kerajaan kadung muak. Kemudian, di gelanggang politik Kartasura hadir tokoh Pangeran Puger, yakni paman Raden Mas Sutikna alias adik kandung Amangkurat II. Dia dijagokan para kawula untuk menyetop kekuasaan raja muda yang dianggap serampangan itu. Peperangan tak terelakkan hingga melibatkan pihak kompeni. Ringkas kata, usia kekuasaan Amangkurat III hanya berdurasi dua tahun.

Dari potongan cerita Dursala dan Amangkurat III, publik dipahamkan bahwa sifat yang berbudi, kecakapan membawa diri, dan kematangan jiwa sangatlah menentukan keberhasilan orang dalam menjalani peran dalam hidupnya. Terlebih dirinya digadang-gadang sebagai calon pemimpin yang tugasnya mengayomi. Bukan sebaliknya. Bawahannya malah diminta ngemong dan tunduk sepenuhnya kepada sang pemimpin yang otoriter tersebut.

Segenap kisah yang dilisankan maupun yang ditulis para leluhur bukanlah sekadar sarana pengantar tidur. Sesungguhnya hikayat lama dengan sepenggal kearifan yang tersembunyi merupakan obat bagi kita untuk siuman dan tetap mawas diri. Dari sinilah, khalayak ramai bisa menentukan pilihan demi kemuliaan bersama. Bukan untuk segelintir orang.

(*Penulis adalah Dosen Sejarah Universitas Sanata Dharma. Mahasiswa S3 Sejarah Universitas Diponegoro)-f*

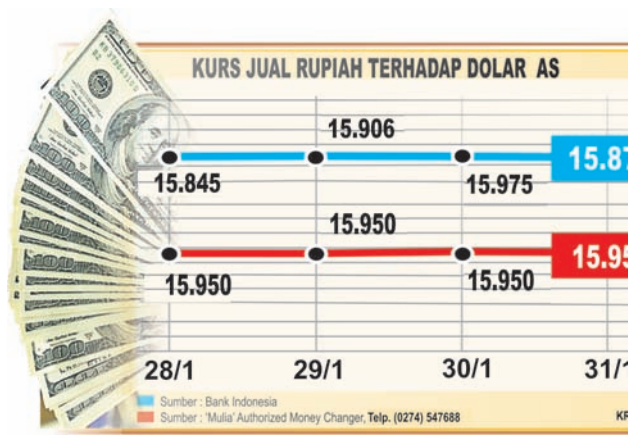

Prakiraan Cuaca — Kamis, 1 Februari 2024

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Menilik Jungkat-jungkit Adaptasi Penghuni Huntap

Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A.
Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta

BENCANA yang berasal dari kekuatan alam seringkali tidak terduga. Walaupun saat ini banyak teknologi untuk mendeteksi kejadian bencana, akan tetapi banyak fenomena yang pada akhirnya tidak terelakkan. Kemajuan baik lainnya adalah saat ini kesadaran akan terjadinya bencana mulai banyak dipahami oleh pemerintah maupun masyarakat. Oleh karena itu, proses penanggulangan bencana pun juga sudah direncanakan oleh pemerintah. Fungsinya adalah untuk memitigasi sebelum terjadinya bencana, bersiap-siap sesaat sebelum bencana terjadi, merespon bencana secara cepat, dan juga merehabilitasi pasca bencana agar kondisi dapat kembali seperti semula.

Frekuensi kejadian bencana geologis di Indonesia cukup banyak karena letak Indonesia yang berada di cincin api. Salah satu ancaman bencana yang ada di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta adalah erupsi Gunung Merapi dengan kecenderungan masih sangat aktif. Letusan besar pada tahun 2010 yang lalu meninggalkan memori yang sangat kuat bagi masyarakat yang terdampak. Terutama mereka yang mengungsi dan berpindah tempat ke Hunian Tetap (Huntap). Telah berlalu 14 tahun sejak letusan terjadi, masyarakat masih berusaha untuk beradaptasi dengan hunian tempat tinggal mereka yang baru.

Salah satu lokasi yang menjadi tempat tinggal masyarakat yang tadinya berumah disekitar puncak Gunung Merapi adalah di Huntap Pagerjurang. Huntap ini mulai dihuni pada tahun 2013 oleh masyarakat dari 3 dusun, yaitu Dusun Petung, Pagerjurang, dan Manggong. Oleh karena itu, Huntap Pagerjurang terhitung paling luas diantara huntap yang lainnya.

Membayangkan sebuah kepindahan berumah-rumah beserta seluruh ragam prosesnya tidaklah mudah. Persiapan, pemilihan lokasi, pembuatan denah, proses pembangunan, sampai akhirnya dapat ditempati memakan waktu yang panjang. Pada awal setelah kepindahan, masyarakat Huntap Pagerjurang mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan adanya banyak kehilangan. Hampir seluruh masyarakat kehilangan rumah, barang berharga, hewan ternak, dan juga beberapa kerabat.

Dalam tahapan awal setelah berpindah, antara tahun 2013-2014, penyesuaian mata pencaharian menjadi salah satu tantangan utama. Masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani sebelum terjadinya erupsi mengalami kesulitan karena lahan garapan mereka tidak dapat ditanami lagi. Namun, masyarakat tetap berusaha untuk menata kembali lahan mereka. Mulai menyuburkan lahan untuk memulihkan kondisi tanah, serta berusaha memulihkan tanaman pionir di lahan tersebut.

Selanjutnya, kondisi mulai membaik lagi setelah 2014 saat sektor pariwisata menjadi naik daun. Pertumbuhan sektor pariwisata diawali dari wisatawan yang datang untuk melihat pemandangan di sekitar lokasi awal Dukuh Petung dan juga di area Gunung Merapi. Salah satu ide masyarakat Dusun Petung adalah dengan membuat atraksi wisata baru, yaitu Atraksi Wisata Stonehenge. Mereka membangun atraksi wisata tersebut dengan sistem pembagian modal usaha dan pengelolaan bagi hasil. Selain itu, banyak warga yang membuat UMKM, menjadi supir mobil Jeep, dan pemandu wisata. Kondisi perekonomian warna mulai membaik dengan adanya pertumbuhan sektor wisata.

Sayangnya, pada tahun 2020 terjadi pergeseran pekerjaan warga yang ada di sektor pariwisata. Mereka banyak yang kembali bertani dan sebagian lagi menganggur ketika ada wabah Covid-19 melanda. Pelaku wisata yang terdampak dan masih memiliki lahan akan memilih kembali fokus pada pekerjaan pertanian, perkebunan, dan peternakan untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya. Sementara itu, mereka yang tidak mempunyai lahan pertanian tetap menganggur dan sebagian lainnya mengandalkan tabungan dari pekerjaan pariwisata. Kondisi yang telah berangsur membaik kembali lesu pada saat pandemi terhitung sampai setelah pandemi mulai berakhir.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Dari 11 tahun proses adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat, terdapat tantangan tersendiri pada setiap tahapannya. Masyarakat berusaha menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan yang beragam. Pemerintah pun sudah melakukan upaya untuk mendukung adaptasi masyarakat. Namun, menilik kondisi naik turunnya proses adaptasi masyarakat dan juga adanya kebutuhan pada setiap tahapan, ternyata kebutuhan adaptasi tidak selalu sama. Kondisi ini perlu dikawal dengan seksama. Apabila dukungan serta bantuan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, maka proses penyesuaian masyarakat dengan lingkungan baru akan menjadi lebih ringan.***